

**PENGEMBANGAN EKOWISATA KAWASAN PERAIRAN DANAU
TALANG KABUPATEN SOLOK PROVINSI SUMATRA BARAT**

TESIS



SANDRIO IVANUS

NPM : 1910018112004

**PROGRAM PASCASARJANA
SUMBERDAYA PERAIRAN PESISIR DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

**PENGEMBANGAN EKOWISATA KAWASAN PERAIRAN DANAU
TALANG KABUPATEN SOLOK PROVINSI SUMATRA BARAT**

TESIS



SANDRIO IVANUS

NPM : 1910018112004

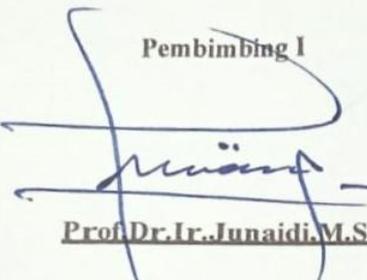
*Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan memperoleh gelar Magister Sains
Program Studi Sumberdaya Perairan, Pesisir dan Kelautan*

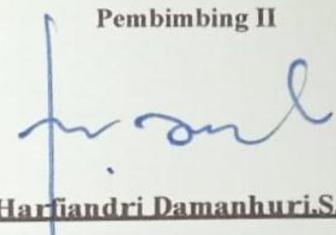
**PROGRAM PASCASARJANA
SUMBERDAYA PERAIRAN PESISIR DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

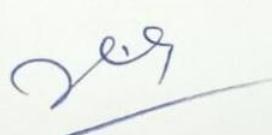
Judul : Pengembangan Ekowisata Kawasan Perairan
Danau Talang Kabupaten Solok Propinsi Sumatera
Barat
Nama : SANDRIO IVANUS, S.Hut
NPM : 1910018112004
Prodi : Sumberdaya Perairan dan Pesisir Kelautan (SP2K)
Fakultas : Program Pascasarjana (S2) Universitas Bung Hatta

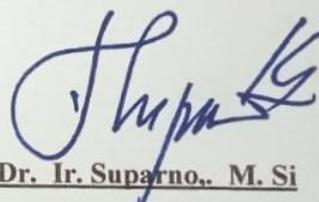
Tesis telah diuji dan dipertahankan di depan sidang panitia ujian akhir pada Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta dan dinyatakan lulus pada tanggal (22 Juli 2022)

Menyetujui :

Pembimbing I

Prof. Dr. Ir. Junaidi, M.Si

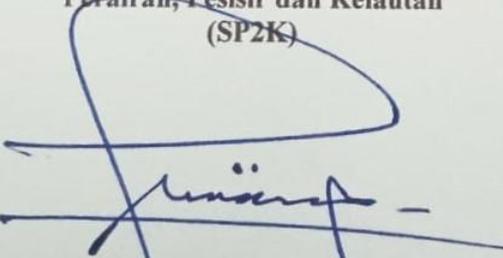
Pembimbing II

Dr. Harfiandri Damanhuri, S.Pi.M.Sc

Penguji I

Dr. Azrita, S. Pi., M. Si

Penguji II

Dr. Ir. Suparno, M. Si

Mengetahui ;

Ketua Program Studi Sumberdaya
Perairan, Pesisir dan Kelautan
(SP2K)


Prof. Dr. Ir. Junaidi, M.Si

Dekan Fakultas Perikanan dan
Ilmu Kelautan


H. Arlius, MS, Ph.D



PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SANDRIO IVANUS, S.Hut
NPM : 1910018112004
Program Studi : Sumberdaya Perairan, Pesisir dan Kelautan
(SP2K) Fakultas : Pascasarjana
Universitas : Bung Hatta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tesis dengan judul:

“PENGEMBANGAN EKOWISATA KAWASAN PERAIRAN DANAU TALANG KABUPATEN SOLOK PROVINSI SUMATRA BARAT”

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi gelar Magister Sains pada Program Studi Sumberdaya Perairan, Pesisir dan Kelautan Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tesis yang telah dipublikasi sebelumnya oleh pihak lain di suatu perguruan tinggi, kecuali pada bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya dicatat dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan diatas, maka penulis bersedia menerima sanksi yang akan dikenakan.

Solok, 15 Juli 2023
Saya yang menyatakan,

SANDRIO IVANUS
NPM : 1910018112004

RINGKASAN

Sandrio Ivanus. NPM 1910018112004. Dengan judul penelitian “Pengembangan Ekowisata Danau Talang Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat” di bawah bimbingan Bapak **Prof. Dr. Ir. Junaidi, M. Si** dan Bapak **Dr. Harfiandri Damanhuri, S.Pi, M.Sc.**

Tujuan dalam penelitian ini adalah Mengetahui Faktor faktor yang mempengaruhi karakteristik pengunjung wisata kawasan perairan Danau Talang Kabupaten Solok dan Analisis Strategi upaya pengembangan Ekowisata Danau Talang Kabupaten Solok dalam rangka Peningkatan Ekonomi Masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pengambilan data Pengunjung Kawasan Wisata Danau Talang dengan terdiri dari 5 parameter. Pengujian Variabel X1 Umur, X2 Pendidikan, X3 Pekerjaan, terhadap Y1 Biaya yang dikeluarkan dan Y2 berapa kali Kunjungan. Selanjutnya untuk menganalisis Pengembangan Kawasan Danau Talang menggunakan analisis SWOT Penentuan matriks alternatif strategi pengelolaan dilakukan dengan menggunakan matriks SWOT. Setiap unsur SWOT yang ada saling dihubungkan untuk memperoleh beberapa alternatif strategi pengelolaan.

Hasil penelitian diperoleh dari Data penelitian didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner dengan pengukuran skala likert. Analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi (R^2), uji t dan uji f adalah metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya data dianalisa dan diolah dengan program SPSS versi 26. Dari analisa yang dilakukan, uji t menyimpulkan bahwa Variabel Pendidikan, umur dan pekerjaan Nilai konstanta 3,794 artinya jika Umur (X_1), Pendidikan (X_2) dan Perkerjaa (X_3) adalah 0 maka kunjungan datang ke danau Talang(Y) sebesar 3,794. Hasil penelitian ini adalah f hitung = 4.086 lebih besar dari f tabel = 3,09 dan nilai signifikasi = 0,009 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu secara simultan Umur (X_1), Pendidikan (X_2) dan Perkerjaan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kunjungan datang ke danau Talang (Y).Strategi pengembangan Danau Talang Untuk pengembangan Wisata ditemukan dua alternatif yang dijadikan acuan dan pegangan agar wisata Danau Talang lebih terarah yaitu: 1. Pengawasan dari Dinas Kehutanan Kabupaten Solok harus mengoptimalkan pemanfaatan semua fasilitas yang sudah ada di Danau Talang, serta tata ruang kawasan disesuaikan dengan kesesuaian wisata dan daya dukung kawasan. (2) . Perlu adanya campur tangan pemerintah dalam pengawasan dan proses pengelolaan Danau Talang dalam meningkatkan sarana dan prasarana di Kawasan Danau Talang untuk mengatasi adanya pencemaran lingkungan melalui peningkatan kesadaran masyarakat sekitar dan pengunjung demi keutuhan dan kelestarian kawasan (3) Penduduk atau masyarakat sekitar ikut serta dalam menjaga keamanan serta kelestarian kawasan wisata Danau Talang.

PENGEMBANGAN EKOWISATA KAWASAN PERAIRAN DANAU TALANG KABUPATEN SOLOK PROVINSI SUMATRA BARAT

SANDRIO IVANUS

Dibimbing oleh : Prof.Dr. Ir. Junaidi, M.Si dan Dr. Harfiandri Damanhuri, S.Pi, M.Sc

ABSTRAK

Kawasan Danau Talang dalam proses Tahap pengembangan, perencanaan karena danau ini masih tergolong dengan danau yang baru diketahui oleh para wisatawan baik dari daerah lokal maupun diluar daerah Kabupaten Solok. Kawasan danau Talang masih alami serta memiliki potensi yang bagus untuk di kembangkan dan Danau Talang termasuk kedalam kawasan hutan lindung. Tujuan penelitian menganalisis strategi pengembangan objek wisata alam danau terkait aspek produk wisata, dan melihat pengembangan rencana pengembangan dan arahan desain zonasi kawasan objek wisata alam Danau Dalang. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis Data Pengunjung , Mengetahui Data Pengunjung, Faktor faktor yang mempengaruhi karakteristik pengunjung Wisata kawasan Perairan Danau Talang Kabupaten Solok dan Analisis Strategi upaya pengembangan Ekowisata Danau Talang Kabupaten Solok dalam rangka Peningkatan Ekonomi Masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pengambilan data Pengunjung Kawasan Wisata Danau Talang dengan konsep Analisis data Pengunjung, Karakteristik pengunjung serta analisis SWOT. Penentuan matriks alternatif strategi pengelolaan dilakukan dengan menggunakan matriks SWOT. Setiap unsur SWOT yang ada saling dihubungkan untuk memperoleh beberapa alternatif strategi pengelolaan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu Nilai konstanta 3,794 artinya jika Umur (X_1), Pendidikan (X_2) dan Perkerjaa (X_3) adalah 0 maka kunjungan datang ke danau Talang(Y). sebesar 3,794. Hasil penelitian ini adalah $f_{hitung} = 4.086$ lebih besar dari $f_{tabel} = 3,09$ dan nilai signifikasi = 0,009 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu secara simultan Umur (X_1), Pendidikan (X_2) dan Perkerjaan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kunjungan datang ke Danau Talang(Y).

Kata Kunci : Strategi Pengembangan, Dampak Pengembangan, Analisis SWOT, Danau Talang

PENGEMBANGAN EKOWISATA KAWASAN PERAIRAN DANAU TALANG KABUPATEN SOLOK PROVINSI SUMATRA BARAT

SANDRIO IVANUS

Dibimbing oleh : Prof.Dr. Ir. Junaidi, M.Si dan Dr. Harfiandri Damanhuri, S.Pi, M.Sc

ABSTRACT

The Talang Lake area is in the development stage, planning because this lake is still classified as a lake that is only recently known by tourists both from the local area and outside the Solok Regency area. The Talang Lake area is still natural and has good potential for development and Talang Lake is included in the protected forest area. The aim of the research is to analyze the strategy for developing natural lake tourism objects related to aspects of tourism products, and to see the development of development plans and zoning design directions for the natural tourism object area of Dalang Lake. The purpose of this research is to analyze visitor data, know visitor data, factors that influence the characteristics of visitors to the Talang Lake Waters Tourism area in Solok Regency and to analyze strategies for developing Talang Lake Ecotourism in Solok Regency in order to improve the community's economy. The method used in this research is descriptive method. Collecting data on visitors to the Lake Talang tourist area with the concept of visitor data analysis, visitor characteristics and SWOT analysis. Determination of alternative management strategy matrices is carried out using the SWOT matrix. Each SWOT element is connected to each other to obtain several alternative management strategies. The results obtained in this study are a constant value of 3.794, meaning that if age (X1), education (X2) and employment (X3) are 0, the visit will come to Lake Talang (Y). amounting to 3,794. The results of this research are that $f_{count} = 4,086$ is greater than $f_{table} = 3.09$ and the significance value = 0.009 is smaller than 0.05. So it can be said that H_0 is rejected and H_a is accepted, namely simultaneously Age (X1), Education (X2) and Occupation (X3) have a significant effect on Visits to Talang Lake (Y).

Keywords: Development Strategy, Development Impact, SWOT Analysis, Talang Lake

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT atas Berkah dan Rahmat-NYA sehingga penulis telah dapat menyusun Penelitian Tesis yang berjudul “Pengembangan Ekowisata Kawasan Perairan Danau Talang Kabupaten Solok Propinsi Sumatra Barat “. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Magister Program Studi Sumberdaya Perairan, Pesisir dan Kelautan Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta Padang.

Ucapan terima kasih yang sebesar besarnya atas bimbingan, masukan dan doa penulis sampaikan kepada :

1. Ter-istimewa kepada Kedua Orang Tua, sebagai sumber kehidupan ku, pembimbing utama hidup ku, pendidik ku, yang telah membesarkan dan mendidik ku untuk bersikap terbuka, kreatif, berani dan bijaksana, yang memiliki peran sangat penting dan tak terhingga, sehingga rasanya ucapan terima kasih ini tidaklah cukup untuk menggambarkan wujud penghargaan ku.
2. Bapak Ir. Arlius, M.S, Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
3. Bapak Prof.Dr. Ir. Junaidi, M.Si selaku Ketua Program Studi Sumberdaya Perairan, Pesisir dan Kelautan Pascasarjana Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Prof.Dr. Ir. Junaidi, M.Si dan Dr. Harfiandri Damanhuri, S.Pi, M.Sc, sebagai dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dari penyusunan tesis ini hingga selesai.
5. Bapak dan Ibuk Dosen Pascasarjana Prodi Sumberdaya Perairan, Pesisir dan Kelautan (SP2K) Universitas Bung Hatta. Terima kasih atas bimbingan dan ilmu pengetahuan yang telah diberikan.
6. Terima kasih kepada Istri ku Tercinta dan Tersayang Istri apt. Yelli Riska Delvia, S.Farm atas motivasi, dorongan semangat dan kesabaran yang selalu menemani penulis dikala suka dan duka serta anak-anak kami tercinta dan

tersayang yang selalu membuat kebahagiaan dan keceriaan pada keluarga kami

7. Kepada keluarga besar teman-teman yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu
8. Terima kasih kepada semua keluarga besar serta semua pihak yang turut membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pembacanya terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu Sumberdaya Perairan, Pesisir dan Kelautan. Penulis mengharapkan saran dan masukan untuk kesempurnaan penelitian ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, karunia, kebarokahan dan hidayahnya, *Amin Ya Robbal Alamin.*

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
RINGKASAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Perumusan Masalah.....	3
1.1.2 Tujuan Penelitian	4
1.1.3 Manfaat Penelitian.....	4
1.2 Tinjauan Pustaka	5
1.2.1 Strategi Pengembangan Danau Talang	5
1.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Pengunjung.....	7
1.2.3 Dampak Lingkungan	9
1.2.4 Potensi Obyek Wisata	12
1.3 Metodologi Penelitian.....	14
1.3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	14
1.3.2 Alat dan Bahan.....	15
1.3.3 Metodologi Penelitian	15
1.3.4 Metode Pengumpulan Data	15
1.3.5 Penentuan Sampel/ Responden Penelitian Analisa Data	16
1.3.6 Analisis Statistik Deskriptif	16
1.3.6.1 Uji Kualitas Instrumen.....	17
1.3.6.2 Analisis SWOT	22
1.3.7 Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Danau Talang Solok 25	

BAB II PENGARUH KARAKTERISTIK PENGUNJUNG TERHADAP PENGELUARAN DAN VOLUME KUNJUNGAN PADA KAWASAN DANAU TALANG	26
2.1 Abstrak	26
2.2 Pendahuluan	27
2.3 Metodologi	30
2.4 Hasil dan Pembahasan	32
2.4.1 Analisis Deskriptif	32
2.5 Kesimpulan	52
2.6 Daftar Pustaka	52
BAB III STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISAT MENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI KAWASAN DANAU TALANG KABUPATEN SOLOK.....	54
3.1 Abstrak	54
3.2 Pendahuluan	55
3.3 Metodologi	60
3.4 Hasil dan Pembahasan	63
3.4.1. Analisis Strategi Pengelolaan Kawasan untuk Ekowisata.....	63
3.4.2. Identifikasi Faktor Internal Dan Eksternal	64
3.5 Kesimpulan	71
3.6 Daftar Pustaka	71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	74
4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	74
4.2. Analisis Data Demografi Responden	79
4.2.1 Analisis Karakteristik Pengunjung	79
4.2.2 Analisis Karakteristik Hasil Responden Pedagang	84
4.3. Analisis Deskriptif.....	90
4.3.1 Variabel Umur (X1).....	90
4.3.2 Variabel Pendidikan (X2)	91
4.3.3 Pekerjaan (X3).....	93
4.3.4 Tingkat Kunjungan (Y4)	95
4.3.5 Biaya Berkunjung ke Danau Talang.....	95
4.3.6 Uji Asumsi Klasik	96
4.3.7 Uji Pengaruh	101
4.3.8 Uji Hipotesis	103

4.3.9 Hubungan Umur, Pendidikan, Dan Pekerjaan Terhadap Kunjungan Di Danau Talang	110
4.3.10 Hubungan Umur, Pendidikan, Dan Pekerjaan Terhadap Pengeluaran Di Danau Talang	112
4.4. Analisis SWOT.....	113
4.4.1 Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal	113
4.5. Analisis Pengembangan Danau Talang	121
4.5.1 Alternatif Strategi Pengelolaan.....	121
BAB V KESIMPULAN.....	123
5.1 Kesimpulan	123
5.2 Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	126

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Alat dan Bahan	15
2. Indikator Karakteristik	21
3. Matrik SWOT	23
4. Indikator Karakteristik	32
5. Umur Responden	33
6. Pendidikan Pengujung	35
7. Jenis Pekerjaan Responden	36
8. Berapa Kali mengunjungi Danau Talang.....	37
9. Biaya Responden	38
10. Descriptive Statistics.....	38
11. One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test	40
12. Hasil Uji Multikolinearitas	41
13. Hasil Uji Regresi Lienar Berganda	43
14. Hasil Uji Regresi Lienar Berganda	44
15. Hasil Uji t.....	46
16. Hasil Uji t.....	47
17. Hasil Uji f.....	49
18. Hasil Uji f.....	50
19. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	51
20. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	51
21. Matriks IFE/EFE	62
22. Matrik SWOT	63
23. Faktor Internal Pengembangan Danau Talang	64
24. Faktor Eksternal Pengembangan Danau Talang.....	65
25. Matrik Evaluasi Factor Internal Dan Exsternal	65
26. Matrik Analisa SWOT	69
27. Jenis Kelamin Responden	79
28. Asal Responden	80
29. Status Responden	81
30. Pendapatan Responden.....	82
31. Tranportasi Responden.....	84
32. Jenis Kelamin Responden	85
33. Umur Responden	86
34. Jam Operasi Responden	86
35. Penghasilan Rata Rata Responden.....	87
36. Rata-rata Pendapatan Maksimun Dan Minimum Responden.....	88
37. Jenis Dagangan	88
38. Jumlah Pekerja.....	89
39. Jenis sarana usaha Tempat dan Fasilitas	90
40. Makanan yang paling disukai pengujung.....	90
41. Umur Responden	91
42. Pendidikan Responden.....	93
43. Jenis Pekerjaan Responden	94

44. Volume Kunjungan	95
45. Biaya Responden	96
46. Descriptive Statistics.....	96
47. One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test	98
48. Hasil Uji Multikolinearitas	99
49. Hasil Uji Regresi Lienar Berganda	101
50. Hasil Uji Regresi Lienar Berganda	102
51. Hasil Uji t.....	104
52. Hasil Uji t.....	105
53. Hasil Uji f.....	107
54. THasil Uji f	108
55. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	109
56. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	109
57. Faktor Internal Pengembangan Danau Talang	114
58. Faktor Eksternal Pengembangan Danau Talang.....	114
59. Matrik Evaluasi Factor Internal Dan Exsternal	115
60. Matrik Analisa SWOT	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Satelit Lokasi Penelitian	14
2. Histogram Regression Residual	39
3. Diagram Normal P-P Plot	39
4. Grafik Scatterplot.....	42
5. Kuadran Strategi Pengembangan Kawasan Danau Talang Kabupaten Solok	68
6. Peta Danau Talang	75
7. Jelajah Danau Talang.....	76
8. Memancing	77
9. Berkemah.....	78
10. Berburu Photo Keren.....	78
11. Persentasi Pengunjung berdasarkan Jenis Kelamin	80
12. Histogram Regression Residual	97
13. Diagram Normal P-P Plot	97
14. Grafik Scatterplot.....	100
15. Kuadran Strategi Pengembangan Kawasan Danau Talang Kabupaten Solok	118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian	134
2. Data qesioner pengunjung Danau Talang	135
3. Data qesioner pedagang	137
4. Dokumentasi penelitian	139
5. Dokumentasi aktifitas pengunjung.....	140

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Salah satu kunci keberhasilan dari kegiatan pariwisata adalah potensi yang dimiliki dari objek wisata tersebut sebagai daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung. Salah satu potensi wisata yang menjadi daya tarik sebagai destinasi yang diminati wisatawan adalah wisata alam. Objek wisata alam yang menarik di Indonesia sangat banyak sekali, salah satu objek yang dipilih adalah Danau Talang yang merupakan objek wisata alam yang terletak di kabupaten Solok yang berdekatan dengan danau kembar, Kebun Teh Alahan Panjang, serta Gunung Talang. (DKP Kab. Solok, 2021).

Pariwisata dalam penyelenggaraannya ditargetkan untuk peningkatan pendapatan nasional, dalam rangka mendorong kesejahteraan, menambah lapangan pekerjaan, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi (Jabbar, 2021). Selain itu keindahan alam menghasilkan nilai jasa lingkungan yang dapat dinikmati baik secara langsung maupun secara tidak langsung bagi setiap orang yang memerlukannya, dimana nilai jasa dan lingkungan berasal dari ekosistem yang ditawarkan untuk dikelola dan dinikmati oleh masyarakat (Rachdian et al., 2016). Salah satu potensi besar yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat lokal adalah pembangunan pada sektor kepariwisataan, hal tersebut dapat terwujud ketika mampu dikelola secara

profesional, efektif, dan efisien. Dalam pengembangannya objek wisata tentunya harus memiliki daya tarik dan meninggalkan kesan tersendiri sehingga dapat menarik perhatian para wisatawan.

Saat ini Danau Talang dipersiapkan menjadi sebuah destinasi wisata yang hits di mata wisatawan. Ada beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di objek wisata Danau Talang sebagai sebuah keseruan yang tak tergantikan. Diantara ragam aktivitas tersebut adalah (1) Jelajah Danau Talang, yaitu terdapat perahu-perahu kecil yang ada di sekitar Danau Talang sebagai media jelajah perairan Danau Talang untuk wisatawan. Spot ini menjadi salah- satu spot favorit bagi wisatawan yang datang berkunjung (2) Memancing, terlihat dari tidak sedikit dari para traveler yang melakukan aktivitas memancing di area Danau Talang (3) Berkemah, yaitu standarisasi perkemahan selalu dekat dengan sumber air, maka tak ayal jika Danau Talang menjadi favorit untuk melakukan aktivitas berkemah (4) Berburu Photo Keren, di jaman sekarang eksis di media sosial seolah-olah menjadi sebuah tuntutan wajib terutama bagi kaum millennial (Ferisnovel dan Nasikun, 2002; Tiuria, 2015).

Tujuan ekowisata di Indonesia yaitu untuk (1). Mewujudkan penyelenggaraan wisata yang bertanggung jawab, yang mendukung upaya-upaya pelestarian lingkungan alam, peninggalan sejarah dan budaya; (2). Meningkatkan partisipasi masyarakat dan memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat setempat; dan (3). Menjadi model bagi pengembangan pariwisata lainnya, melalui penerapan kaidah- kaidah ekowisata (Noho et al., 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk perencanaan kawasan wisata Danau Talang karena kondisi masih baru dan memiliki bentuk kawasan yang sangat alami. Danau Talang termasuk kedalam 5 danau yang ada di kabupaten Solok memiliki potensi yang bagus untuk dikembangkan. Danau Talang termasuk ke dalam kawasan hutan lindung. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk dalam menganalisis strategi pengembangan objek wisata alam danau terkait aspek produk wisata, dan mengetahui rencana pengembangan dan arahan desain zonasi kawasan objek wisata alam Danau Talang.

Banyaknya potensi yang dapat dikembangkan di Kawasan Danau Talang dapat dijadikan sebagai Ladang menambah peningkatan perekonomian masyarakat di sekitar Danau Talang, maka dari itu sangat diperlukan penelitian berkaitan dengan potensi yang dapat dikembangkan di danau tersebut mengingat sampai saat ini belum terdapat penelitian secara relevan yang menggali potensi dari Danau Talang. Selain menggali potensi apa saja yang dapat dikembangkan di Danau Talang perlunya kajian mengenai strategi pengembangan wisata Danau Talang. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji evaluasi Nilai ekonomi wisata Danau Gunung Talang dengan judul penelitian “ Pengembangan Ekowisata Danau Talang Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat”.

1.1.1 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas permasalahan yang penulis angkat adalah :

1. Bagaimana cara mendeskripsikan data Pengunjung Kawasan Ekowisata Danau Talang?
2. Bagaimana menganalisis data pengeluaran demografi pengunjung terhadap jumlah yang dikeluarkan akan strategi kunjungan?
3. Bagaimana upaya Pengembangan Ekowisata perairan Danau Talang Kabupaten Solok ?

1.1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Profil Demografi Pengunjung Danau Talang
2. Menganalisis Data Demografi pengunjung terhadap jumlah yang dikeluarkan dan biaya kunjungan
3. Analisis SWOT upaya pengembangan Ekowisata Danau Talang Kabupaten Solok dalam rangka Peningkatan Ekonomi Masyarakat.

1.1.3 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi pada semua pihak tentang pengelolaan Kawasan Wisata Danau Talang pada saat ini dan dapat dijadikan sebagai dasar dan pertimbangan didalam pengembangan Wisata di kawasan perairan Danau Talang pada masa yang akan datang.

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Strategi Pengembangan Danau Talang

Menurut Undang-Undang RI No Tahun 2009 pasal 3 tentang fungsi kepariwisataan, pariwisata berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Dipandang dari segi sifatnya objek wisata dibagi beberapa bentuk yaitu (1) objek wisata alam yaitu objek wisata yang benar-benar tidak dibentuk oleh kreativitas tangan manusia misalnya seperti air terjun, sungai dan sebagainya (2) objek wisata budaya, adalah objek wisata yang mendukung unsur-unsur budaya seperti peninggalan sejarah (3) alam budaya yaitu objek wisata alam yang telah dimodifikasi oleh kreativitas tangan manusia agar dapat lebih menarik, seperti taman wisata Safari (Akbar, 2020). Pengembangan pariwisata memiliki kekuatan penggerak perekonomian yang sangat luas, tidak semata-mata terkait dengan peningkatan kunjungan wisatawan, namun yang lebih penting lagi adalah pengembangan pariwisata yang mampu membangun semangat kebangsaan dan apresiasi terhadap kekayaan seni budaya bangsa. Beberapa langkah konkrit yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Mamuju sebagai upaya pengembangan potensi obyek-obyek wisata alam antara lain dengan memberikan informasi kepada masyarakat tentang obyek wisata dalam merawat dan melestarikan lingkungan serta menjalin kerjasama dengan pihak swasta (Yati, 2019).

Menurut (Sugiarta & Mahagangga, 2016) berwisata sendiri memiliki banyak alasan atau tujuan selain itu bisa juga bergantung terhadap potensi wisata yang ingin dituju Menurut (Janianto Damanik dan Helmut F.Weber, potensi

wisata adalah semua obyek (alam, budaya, buatan) yang memerlukan banyak penanganan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan. Sedangkan menurut (Tapatfeto, 2018) Menyatakan benar Strategi pengembangan kepariwisataan bertujuan untuk mengembangkan produk dan pelayanan yang berkualitas, seimbang, dan bertahap.

Hasil penelitian (Roy & Serano, 2019) Dengan adanya objek wisata disuatu daerah maka pembangunan dan pendapatan suatu daerah mengalami peningkatan seiring berjalannya pariwisata didaerah itu, sehingga dapat mendorong meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dapat mendorong Pendapatan Asli Daerah (PAD). PAD harus menjadi sumber keuangan yang terbesar yang didukung oleh kebijakan pembagian keuangan pusat dan daerah sebagai syarat mendasar dalam sistem pemerintahan negara. Dengan perkataan lain, ketergantungan pada bantuan pusat harus seminimal mungkin Hasil Penelitian yang dikemukakan oleh (Ngargoyoso & Karanganyar, 2017) menghasilkan strategi yang dilakukan dalam mengembangkan Obyek Wisata Air Terjun Jumog adalah dengan membuat kebijakan-kebijakan yang telah direncanakan oleh BUMDes Berjo dan didukung oleh pemerintah desa, pemerintah Daerah serta para pelaku wisata di kawasan tersebut. Ada tiga alasan yang menunjukkan pentingnya perencanaan strategis menurut (Giantari, 2015) di antaranya.

- 1) Perencanaan strategis memberikan kerangka dasar dalam bentuk perencanaan lainnya harus diambil.
- 2) Pemahaman terhadap perencanaan strategis akan mempermudah pemahaman bentuk-bentuk perencanaan lainnya.

- 3) Perencanaan strategis sering merupakan titik permulaan bagi pemahaman dan penilaian kegiatan-kegiatan manager dan organisasi.

1.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Pengunjung

Pembangunan kepariwisataan memberikan manfaat signifikan bagi ekonomi wilayah. Jasa pariwisata berperan mempercepat proses transformasi ekonomi termasuk di wilayah perdesaan. Petani secara bertahap dapat belajar mengembangkan jasa-jasa lingkungan dan sosial di wilayahnya masing-masing. Momentum tradisi, budaya dan eksotisme lingkungan dapat dikemas sebagai produk wisata desa yang menarik bagi pengunjung dari luar wilayah. Konsep pembangunan wisata berbasis budaya atau lingkungan di desa, akan bersinergi dengan pembangunan pertanian dan memberikan alternatif kesejahteraan bagi petani (Iwan, 2015).

Hasil penelitian (Prakoso & Aguspriyanti, 2021), Untuk mewujudkan obyek wisata berwawasan lingkungan – atau dikenal dengan istilah ekowisata – yang berkelanjutan, keterlibatan masyarakat setempat juga dinilai penting baik dalam perencanaan, pembangunan maupun pengelolaannya. Menggunakan model proses perencanaan menurut Conyers & Hills diantaranya (Sugiarta & Mahagangga, 2016) di antaranya :

1. *The Decision to Adopt Planning*
2. *Collect and Analyse Data*
3. *Identifying Alternatives Course of Action*
4. *Plan and Project Appraisal*
5. *Implement*

6. *Monitoring and Evaluation*

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan kawasan suaka alam dan kawasan pelestarian alam bahwa kriteria suatu wilayah dapat ditunjuk dan ditetapkan sebagai kawasan taman wisata alam yaitu :

- a. Mempunyai daya tarik alam berupa tumbuhan, satwa atau bentang alam, gejala alam serta formasi geologi yang unik;
- b. Mempunyai luas yang cukup untuk menjamin kelestarian potensi dan daya tarik alam untuk dimanfaatkan bagi pariwisata dan rekreasi alam; dan
- c. Kondisi lingkungan di sekitarnya mendukung upaya pengembangan pariwisata alam (Rianto dkk, 2014).

Menurut Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia (2009), ekowisata memiliki banyak definisi, yang seluruhnya berprinsip pada pariwisata yang kegiatannya mengacu pada 5 (lima) elemen penting, yaitu (Ramadhani et al., 2018) di antaranya:

- 1) Memberikan pengalaman dan pendidikan kepada wisatawan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap daerah tujuan wisata yang dikunjunginya. Pendidikan diberikan melalui pemahaman tentang pentingnya pelestarian lingkungan, sedangkan pengalaman diberikan melalui kegiatan-kegiatan wisata yang kreatif disertai dengan pelayanan yang prima.
- 2) Memperkecil dampak negatif yang bisa merusak karakteristik lingkungan dan kebudayaan pada daerah yang dikunjungi.
- 3) Mengikutsertakan masyarakat dalam pengelolaan dan pelaksanaannya.

- 4) Memberikan keuntungan ekonomi terutama kepada masyarakat lokal. Oleh karena itu, kegiatan ekowisata harus bersifat profit (menguntungkan).
- 5) Dapat terus bertahan dan berkelanjutan.

Pengembangan Kawasan memuat (Di et al., 2018) memiliki tujuan Penelitian untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap rencana pembangunan ekowisata karst di Desa Sambueja, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros. Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan peran serta masyarakat lokal dalam mengembangkan sektor ekowisata dan mendorong pemerintah untuk lebih mendukung berkembangnya ekowisata.

1.2.3 Dampak Lingkungan

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi dalam penerimaan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja, itu disebabkan karena adanya kunjungan wisatawan ke suatu daya tarik wisata. Kedatangan wisatawan ke suatu destinasi wisata akan membuka peluang kerja bagi masyarakat. Penelitian mengenai dampak pengembangan pariwisata yang dapat dikaji penelitian yang dilakukan oleh Dristasto dan Ayu (2013) yang berjudul Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat di Pulau Tidung. Penelitian ini membahas tentang bagaimana dampak ekonomi yang timbul akibat dari pengembangan pariwisata. Pendapatan masyarakat menjadi meningkat dan lapangan kerja terbuka lebar di kawasan wisata tersebut. Banyak masyarakat lokal memanfaatkan peluang tersebut dengan membuka usaha sendiri seperti jasa penginapan (homestay), memiliki kios warung, jasa catering, jasa rumah makan, jasa pemandu wisata, jasa penyewaan

alat-alat selam, penyewaan transportasi kapal dan memiliki toko souvenir (Agus et al., 2019).

Hasil Penelitian (Sugiarta & Mahagangga, 2016) Dalam upaya pengembangan potensi ekowisata di Desa peninjoan dibutuhkan kerja sama dengan lembaga desa seperti koperasi dan LPD desa untuk menunjang pembangunan . Upaya tersebut perlu dilakukan guna mempermudah membangun sarana dan prasarana, serta lembaga desa tersebut dapat membantu dalam pengelolaan kegiatan pariwisata di Desa Peninjoan.

Ekowisata berbasis masyarakat dapat menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal dan mengurangi kemiskinan, dimana penghasilan ekowisata adalah dari jasa-jasa wisata untuk turis, seperti ongkos transportasi, pemandu wisata, penginapan, dan menjual kerajinan masyarakat , Pada akhirnya, ekowisata membawa dampak positif terhadap pelestarian lingkungan, kearifan local dan pelestarian budaya masyarakat setempat(Baskoro, 2016).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Masyarakat setuju dengan adanya pengembangan ekowisata di kawasan tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut, persepsi masyarakat terkait dampak pengembangan ekowisata belum diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terkait dampak ekowisata di Teluk Balikpapan serta hubungannya dengan perilaku positif terhadap program tersebut. Tujuan lain yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara perilaku positif masyarakat terhadap ekowisata dengan faktor sosial (umur, jenis kelamin, pendidikan, lama tinggal). Hasil yang diperoleh diharapkan dapat digunakan

sebagai acuan dalam mengelola ekowisata di Teluk Balikpapan(Sayektiningsih et al., 2019).

Hasil pemaparan (Iwan, 2015). Menjelaskan bahwa penelitian ini ingin lebih jauh memetakan jenis wisata bahari yang menjaga lingkungan serta memberdayakan masyarakat. Demi meningkatnya kesejahteraan masyarakat serta terjaganya lingkungan perlu adanya kajian terkait ekowisata yang dalam penerapannya mementingkan aspek lingkungan, ekonomi dan sosial budaya bagi berkembangnya masyarakat sekitar. Sehingga penelitian ini mengambil judul “Ekowisata Bahari dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dan Menjaga Kelestarian Masyarakat Sekitar Potensi Obyek Wisata

Kebudayaan dan keindahan alam merupakan aset berharga yang selama ini Mampu menyedot wisatawan nusantara maupun mancanegara untuk datang dan berkunjung untuk menikmati keindahan alam maupun untuk mempelajari keanekaragaman kebudayaan Bangsa Indonesia (Yati, 2019). Hasil Penelitian tentang Potensi obyek Wisata diantaranya:

1. (Muh. Halim, n.d.)Kelurahan Kambo berada di atas gunung yang udaranya sangat sejuk dan memiliki pemandangan alam sekitar yang sangat indah, baik di waktu siang hari maupun di waktu malam hari. Daerah Kambo telah memiliki infrastruktur jalan raya yang sudah di aspal, sehingga objek wisata alam Kambo sangat mudah dijangkau dengan menggunakan motor atau mobil. Jarak antara kelurahan kambo dengan pusat kota sekitar 8 km dengan waktu tempuh sekitar 15 menit.

2. (Fadjarajani siti, 2021) Wilayah Kabupaten Cianjur memiliki potensi Sumber Daya Alam yang melimpah namun kondisi tersebut mengalami permasalahan yang dibatasi oleh kerentanan dan kelabilan tanah sehingga untuk pengelolaan dibutuhkan strategi yang tepat. Diantara ketiga 32 wilayah yang terdapat di Kabupaten Cianjur, wilayah utara berkembang dengan cepat dan letaknya sangat strategis.
3. (Treman, 2018) Karakteristik objek wisata di Kecamatan Nusa Penida Berdasarkan hasil yang di dapat mengenai objek wisata di Kecamatan Nusa Penida ada 16 objek wisata, secara umum/dominan memiliki karakteristik wisata bahari yang berada di bagian daerah pesisir terdapat 10 objek wisata bahari yaitu : Pantai Atuh, Pantai Swehan, Pantai Peguyangan, Pantai Klingking, Pantai Toya Pakeh, Pantai Sakenan, Pantai Masrum, Pantai Uwog, Pantai Cristal Bay dan Hutan Manggrove.
4. (Sebaran et al., 2020) Hasil penelitian terdapat 25 titik sebaran tingkat potensi objek wisata di Kecamatan Nusa Penida. Tingkat potensi objek wisata di Kecamatan Nusa Penida memiliki kriteria yang berbeda, terdapat 6 objek wisata yang memiliki tingkat objek wisata sangat berpotensi, 13 titik sebaran tingkat potensi objek wisata yang berpotensi dan 6 titik tingkat potensi objek wisata yang tidak berpotensi.

1.2.4 Potensi Obyek Wisata

Kebudayaan dan keindahan alam merupakan aset berharga yang selama ini mampu menyedot wisatawan nusantara maupun mancanegara untuk datang dan berkunjung untuk menikmati keindahan alam maupun untuk mempelajari

keanekaragaman kebudayaan Bangsa Indonesia (Yati, 2019). Hasil Penelitian tentang potensi obojek wisata di antaranya:

1. Kelurahan Kambo berada di atas gunung yang udaranya sangat sejuk dan memiliki pemandangan alam sekitar yang sangat indah, baik di waktu siang hari maupun di waktu malam hari. Daerah Kambo telah memiliki infrastruktur jalan raya yang sudah di aspal, sehingga objek wisata alam Kambo sangat mudah dijangkau dengan menggunakan motor atau mobil. Jarak antara kelurahan kambo dengan pusat kota sekitar 8 km dengan waktu tempuh sekitar 15 menit (Muh. Halim, n.d.).
2. Wilayah Kabupaten Cianjur memiliki potensi Sumber Daya Alam yang melimpah namun kondisi tersebut mengalami permasalahan yang dibatasi oleh kerentanan dan kelabilan tanah sehingga untuk pengelolaan dibutuhkan strategi yang tepat. Diantara ketiga 32 wilayah yang terdapat di Kabupaten Cianjur, wilayah utara berkembang dengan cepat dan letaknya sangat strategis (Fadjarajani siti, 2021).
3. Karakteristik objek wisata di Kecamatan Nusa Penida Berdasarkan hasil yang di dapat mengenai objek wisata di Kecamatan Nusa Penida ada 16 objek wisata, secara umum/dominan memiliki karakteristik wisata bahari yang berada di bagian daerah pesisir terdapat 10 objek wisata bahari yaitu : Pantai Atuh, Pantai Swehan, Pantai Peguyangan, Pantai Klingking, Pantai Toya Pakeh, Pantai Sakenan, Pantai Masrum,

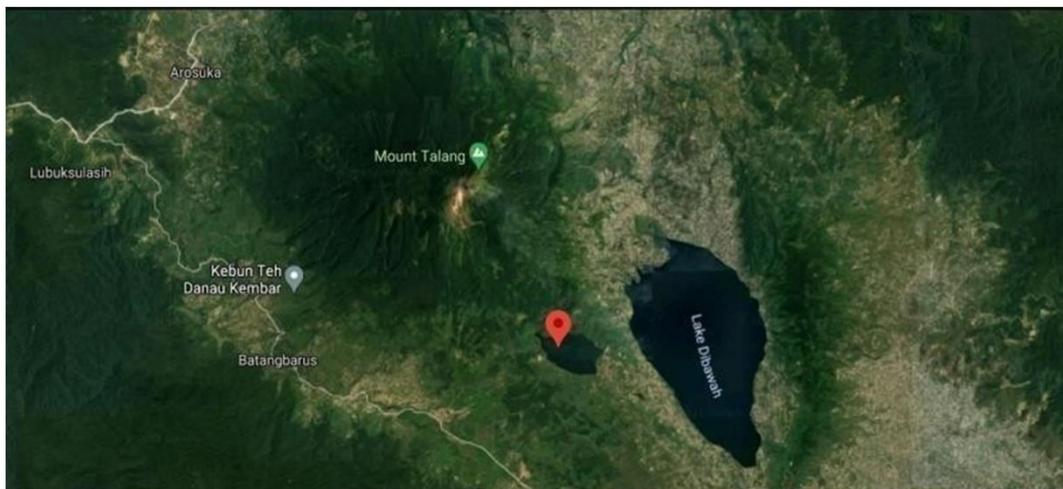
Pantai Uwog, Pantai Cristal Bay dan Hutan Manggrove (Treman, 2018).

4. Hasil penelitian terdapat 25 titik sebaran tingkat potensi objek wisata di Kecamatan Nusa Penida. Tingkat potensi objek wisata di Kecamatan Nusa Penida memiliki kriteria yang berbeda, terdapat 6 objek wisata yang memiliki tingkat objek wisata sangat berpotensi, 13 titik sebaran tingkat potensi objek wisata yang berpotensi dan 6 titik tingkat potensi objek wisata yang tidak berpotensi (Sebaran et al., 2020).

1.3 Metodologi Penelitian

1.3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Danau Talang tepatnya di Kenagarian Kampung Batu Dalam dan Kecamatan Danau Kembar, Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat. Waktu penelitian dilakukan selama 1 (satu) bulan yaitu pada bulan November – Desember 2022.



Gambar 1 Peta Satelit Lokasi Penelitian

1.3.2 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Alat dan Bahan

No.	Alat dan Bahan	Kegunaan
1	Camera	Dokumentasi
2	Buku dan Alat Tulis	Catatan Penelitian Pencacatan Data
3	Laptop dan software SPSS	Menganalisis Data
4	Kuesioner	Bahan Penelitian
5	Camcorder	Merekam hasil Wawancara
6	GPS	Penentuan koordinat

1.3.3 Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara deskriptif kuantitatif dengan pendekatan metode observasi langsung kepada para pengunjung Kawasan ekowisata Danau Talang. Sedangkan untuk pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan questioner di lokasi penelitian dengan teknik *Purposive Sampling*, dibantu dengan jalur dan plot sebagai pengamatan dalam proses penelitian. Dalam metode penelitian ini sumber acuan metode ini diambil berdasarkan metode penelitian menurut (Krisnawati *et al.*, 2018) ; (Li *et al.*, 2019).

1.3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer ini merupakan data jumlah pengunjung kawasan Danau Talang.

1.3.5 Penentuan Sampel/ Responden Penelitian Analisa Data

Pengambilan responden dilakukan terhadap para pengunjung dan masyarakat yang berjualan di kawasan sekitar Danau Talang dilakukan secara acak bersrata (*Stratified random sampling*). Penentuan Jumlah responden dalam penelitian ini dibatasi dalam penentuan Jumlah sampel menggunakan Rumus Slovin (Junaidi, 2019) yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel (responden)

N : Ukuran Populasi

e : Nilai Kritis (batas ketelitian) yang diinginkan

1.3.6 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data berdasarkan jawaban atau tanggapan responden yang ada pada kuesioner yang disebarakan maka analisis ini bersifar uraian atau penjelasan dengan menggunakan tabel-tabel, dan mengelompokkan dengan menggunakan tabulasi data. Statistik deskriptif merupakan statistik yang dimanfaatkan guna mengolah data sesuai teknik mendeksripsikan atau mencerminkan data sudah terhimpun sesuai dengan tidak bertujuan menarik kesimpulan yang berlangsung dari terbuka atau global (Sugiyono, 2014;147).

1.3.6.1 Uji Kualitas Instrument

1. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Dalam uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas ini ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak, yaitu uji statistik kolmogorof dan uji histogram (Sujarweni,2018:179) dengan kriteria bila;

$\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal

$\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Dalam kemiripan ini akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu juga, uji ini juga menghindarkan kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen. Jika VIF yang dihasilkan kurang dari 10 maka tidak akan terjadi multikolinieritas (Sujarweni,2018).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengukur adanya selisih nilai residual satu tahap observasi ke tahap observasi yang lainnya. Teknik mengestimasi ada tidaknya heteroskedastisitas bisa diketahui menggunakan pola gambar scatterplot pada suatu model, regresi yang tidak terjadi

heteroskedastisitas apabila titik-titik tersebar diatas dan dibawah maupun disekitar angka 0, atau titik- titik data ini tidak hanya diatas dan dibawah saja, akan tetapi peredaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar setelah itu menyempit dan melebar ulang, tersebaranya titik- titik data tidak berpola (Sujarweni, 2018). Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah kesamaan perbedaan antara nilai yang diamati dan diprediksi adalah sama untuk semua nilai estimasi Y atau apakah dalam model ada varian yang tidak sama dari residu dalam pengamatan model regresi. Pada penelitian ini dengan uji heterokedastisitas memakai juga uji yaitu dengan Metode Gleyseri atau Tes Park Gleyser.

4) Uji Pengaruh

1. Regresi Linear Berganda

Cara regresi linear rangkap menunjukkan satu model interaksi linear antara dua atau lebih variabel bebas dan variabel terikatnya. Penggunaan gaya regresi menjadi alat tes yang dapat memberikan dampak yang terbaik misalnya pada model, data memiliki persyaratan tertentu, yaitu data yang digunakan memiliki data skala interval atau jenis rasio, data memiliki berdistribusi normal dan memenuhi uji asumsi klasik (Wibowo, 2012).

Cara kajian ini digunakan dengan asas dalam memahami ikatan antara variabel independen dengan variabel dependen,

yaitu antara Citra Merek (X1) dan Kualitas Produk (X2) yang mempengaruhi Kepuasan Pelanggan (Y).

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) kecil berarti bahwa independensi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika koefisiennya nol, maka variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati 1, maka variabel independen secara sempurna memengaruhi variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, kesalahan yang mengganggu diminimalkan sehingga (R^2) mendekati 1, sehingga estimasi regresi akan lebih dekat dengan situasi nyata (Sujarweni,2018:181).

5) Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terkait secara parsial (Sujarweni,2018). Uji t juga bertujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai rata-rata suatu populasi. Nilai hitung t akan dibandingkan dengan nilai t tabel dengan kesalahan tertentu yang taraf signifikansinya; 5 % atau 0,05.

Kriteria :

1. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ataupun $\text{sig} > 0,05$ jadi H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ataupun $\text{sig} < 0,05$ jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.

H_0 ; tidak ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y .

H_a : ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan data. Uji F dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Nilai F hitung akan dibandingkan dengan nilai F tabel dengan dk pembilang $(m-1)$ dan dk penyebut $(n-1)$ dengan ketentuan keputusan dalam Uji F, Kriteria:

Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

H_0 : tidak memenuhi kelayakan sedangkan H_a : memenuhi kelayakan

Populasi dalam penelitian ini terbagi kedalam pengunjung kawasan Wisata Danau Talang dan para pedagang yang berjualan di kawasan Danau Talang tersebut. Jumlah responden yang di wawancarai sebanyak 500 Dengan jumlah yang mewakili responden 150 orang. kelonggaran ketidaktelitian karena

kesalahan pengambilan sampel populasi sebesar 5%. Proses pengambilan sampel ini dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu data yang diambil sesuai dengan kebutuhan.

1. Variabel Karakteristik Pengujung

Variabel indikator karakteristik danau Talang dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2 Indikator Karakteristik

No	Indikator Karakteristik
1	Umur
2	Pendidikan
3	Pekerjaan

Proses kedua analisa yang digunakan berupa regresi Linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + e$$

Keterangan:

- Y = Tingkat Partisipasi
- a = Konstanta
- b₁ - b₂ = Koefisien Regresi
- X₁ = Umur
- X₂ = Pendidikan
- X₃ = Pekerjaan

1.3.6.2 Analis SWOT

Analisa SWOT Strategi Pengembangan Ekowisata Perairan kawasan Wisata Perairan Danau Talang dalam rangka Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menggunakan Metode Analisis SWOT. Untuk menentukan arahan dan mengetahui implikasi kebijakan yang tepat pada strategi pengembangan wisata Danau Talang. maka digunakan analisis SWOT, yaitu analisis kuantitatif dengan mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk memformulasikan strategi suatu kegiatan. Analisis ini didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan data meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*) (Rangkuti, 2019).

Bobot dari setiap faktor diperoleh dengan menentukan nilai dari setiap variabel terhadap jumlah nilai keseluruhan faktor yang dihitung dengan menggunakan rumus

$$\frac{X_i}{\sum X_i}$$

Dimana :

σ_i : Bobot faktor ke-i

X : Nilai faktor ke-i

i : 1,2,3, ,n

1. Pembuatan matrik SWOT, setelah selesai menyusun matriks IFE dan EFE, selanjutnya adalah pembuatan matrik SWOT, yang mana setiap unsur SWOT yang ada dihubungkan untuk memperoleh alternatif strategi (Tabel 3). Matrik ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategis, sebagai berikut: (a) SO (*Strength Opportunity*), yaitu

menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengambil peluang yang ada. (b) ST (*Strength Threat*), yaitu menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman yang dihadapi. (c) WO (*Weakness Opportunity*), yaitu berusaha untuk mendapatkan keuntungan dari peluang yang ada dengan cara mengatasi kelemahan-kelemahan: (d) WT(*Weakness Threat*), yaitu berusaha meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman yang ada.

Tabel 3 Matrik SWOT

IFE/IFAS EFE/EFAS	(<i>Strengths</i> /kekuatan)	(<i>Weakness</i> /kelemahan)
(<i>Opportinities</i> / Peluang)	Strategi SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
(<i>Threat</i> / Ancaman)	Strategi ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman

Sumber: Rangkuti, 2019.

2. Pembuatan tabel rangking alternatif strategi, penentuan prioritas strategi yang dihasilkan dilakukan dengan cara memperhatikan faktor-faktor yang saling terkait, dimana jumlah skor dari pembobotan akan menentukan rangking prioritas dari suatu strategi. Jumlah skor dari penjumlahan semua skor dari setiap faktor-faktor strategis yang terkait. Rangking

ditentukan berdasarkan urutan dari jumlah skor terbesar sampai dengan yang terkecil dari semua strategi yang ada.

Menurut Marimin (2004), jika perusahaan berada pada Kudran yang tepat maka dapat diambil kesimpulan yang sesuai, yaitu posisi perusahaan di antaranya:

- a. Kauadran I: menerapkan Strategi dengan mendukung strategi pertumbuhan yang bersifat agresif.
- b. Kauadran II: menerapkan strategi diversifikasi dengan memaksimalkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang.
- c. Kauadran III: menerapkan strategi dengan memanfaatkan peluang yang ada untuk mengatasi kelemahan internal.
- d. Kauadran IV: menerapkan strategi untuk menghadapi ancaman dan juga menghadapi kelemahan internal.

1. Analisa SWOT

A. Analisa Faktor Lingkungan Internal (IFAS)

Analisa Faktor Lingkungan Intenal merupakan analisa yang dilakukan terhadap dua bagian dari SWOT yaitu *Strength* (kekuatan) dan *Weakness* (kelemahan), hal ini akan memberikan informasi sampai sejauh mana kekuatan dari internal dari Objek Wisata, dan kelemahan apa saja yang dimiliki. Sehingga dapat dilakukan perbaikan.

B. Analisa Faktor Lingkungan Eksternal (EFAS)

Analisa faktor lingkungan eksternal ini digunakan untuk melakukan analisa terhadap ancaman dan peluang terhadap Pengembangan Ekowisata yang dimiliki.

1.3.7 Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Danau Talang

Solok

Analisa data untuk mengetahui potensi wisata di kawasan Danau Talang Kabupaten Solok digunakan deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan kondisi wisata di Danau talang dan mendeskripsikan potensi-potensi yang dapat dikembangkan di kawasan Danau Talang. Diawali dengan Observasi yang dilakukan untuk melihat, mengamati kemudian merekam hasil pengamatan dengan mencatat atau menggunakan alat bantu lain untuk mempermudah observasi aktivitas wisata di Danau Talang. Selanjutnya adalah reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhaan, abstraksi, dan pentransformasian (data mentah) yang terjadi dalam catatan-catatan menjadi sebuah kesimpulan dan pengelompokan sehingga dapat diperoleh potensi wisata yang dapat dikembangkan di Danau Talang Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat.